

## Gen Z Peduli Bayar Pajak untuk Negeri

Nisma Ariskha Masdar<sup>1\*</sup>, Rifqi Nur Wahyudi<sup>2</sup>, Dian Permata Sari<sup>3</sup>, Ugi Putri Ramadhani<sup>4</sup>, Siti Devina Miftahul Hasan<sup>5</sup>, Nuratiza<sup>6</sup>, Mawar<sup>7</sup>

<sup>1-7</sup> Universitas Islam Makassar, Makassar, Indonesia

\*nismaariskhamasdar.dty@uim-makassar.ac.id

### Abstract

*Education plays a strategic role in shaping the character and awareness of citizens from an early age, especially in instilling the values of tax awareness. Tax is a vital instrument for the sustainability of a country, as it serves as the main source of funding for various sectors such as education, health, and infrastructure. However, reality shows that the level of tax awareness and compliance among the Indonesian public is still low. One of the contributing factors to this situation is the lack of public understanding about the importance of taxes, which stems from limited tax education from an early age. Schools, as formal educational institutions, should serve as effective platforms for instilling tax awareness in students. However, tax-related material has not yet been integrated into the curriculum, resulting in many students not understanding the basic concepts of taxation or its contribution to national development. Therefore, this socialization activity aims to enhance students' understanding of tax regulations, strengthen tax compliance, and encourage a reduction in tax violations. The method used in this activity is the verbal method, focusing on delivering information directly through verbal communication. The results show that the communicative and interactive approach successfully improved students' understanding of the importance of taxes as a source of national funding and its contribution to national development, which is expected to have a positive impact on the future of taxation in Indonesia.*

**Keywords:** Taxation; Knowledge; Socialization

### Abstrak

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan kesadaran warga Negara sejak usia dini, terutama dalam menanamkan nilai-nilai kesadaran pajak. Pajak merupakan instrumen vital bagi keberlangsungan Negara, karena menjadi sumber pembiayaan utama bagi berbagai sektor seperti pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur. Namun, realitas menunjukkan bahwa tingkat kesadaran dan kepatuhan pajak masyarakat Indonesia masih rendah. Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap kondisi ini adalah kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya pajak, yang berakar dari minimnya edukasi perpajakan sejak dini. Sekolah sebagai Lembaga Pendidikan formal seharusnya menjadi wahana efektif untuk menanamkan kesadaran pajak kepada peserta didik. Namun, materi perpajakan belum menjadi bagian yang terintegrasi dalam kurikulum pembelajaran, sehingga banyak siswa tidak memahami konsep dasar perpajakan maupun kontribusinya terhadap pembangunan nasional. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai aturan perpajakan, memperkuat kepatuhan wajib pajak, serta mendorong pengurangan pelanggaran pajak. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode lisan, yang berfokus pada penyampaian informasi secara langsung melalui komunikasi verbal. Hasilnya menunjukkan bahwa pendekatan komunikatif dan interaktif berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya pajak sebagai sumber pembiayaan Negara dan kontribusinya terhadap pembangunan nasional yang diharapkan dapat membawa dampak positif bagi masa depan perpajakan Indonesia.

**Kata Kunci:** Perpajakan; Pengetahuan; Sosialisasi

## PENDAHULUAN

Salah satu aspek penting dalam pendidikan kewarganegaraan adalah pembentukan pemahaman tentang kewajiban perpajakan. Perpajakan merupakan salah satu pilar terutama pada sistem perekonomian suatu negara yang memungkinkan pemerintah dapat melakukan pembiayaan beragam program serta pelayanan publik semisal pendidikan, kesehatan, infrastruktur, serta perthanan dan keamanan (Judijanto, 2024). Pajak bukan hanya sebagai

sumber pendapatan negara, tetapi juga sebagai instrumen untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan kemajuan bangsa.

Namun, Rendahnya tingkat kepatuhan pajak di Indonesia, yang disebabkan oleh kurangnya edukasi dan pemahaman mengenai kewajiban perpajakan di kalangan masyarakat, terutama di kalangan generasi muda. Masalah utama yang dihadapi adalah kurangnya pengetahuan siswa tentang dasar-dasar pajak (Dewanty et al., 2025). Banyak masyarakat yang belum sepenuhnya menyadari bahwa pajak yang mereka bayarkan memiliki dampak langsung terhadap penyediaan layanan publik dan pembangunan infrastruktur yang mereka nikmati. Minimnya pemahaman ini menjadi hambatan utama dalam menciptakan budaya taat pajak yang efektif di Indonesia.

Generasi muda, khususnya Generasi Z yang lahir dalam era digital, memiliki potensi strategis dalam mendorong keberhasilan reformasi perpajakan di Indonesia. Namun, Survei oleh Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2021 mencatat bahwa hanya 45% dari generasi muda yang memahami secara mendalam fungsi pajak (BPS, 2022). Dalam menghadapi tantangan tersebut, Generasi Z - kelompok demografi yang lahir antara tahun 1996 hingga 2010 memiliki potensi besar untuk meningkatkan partisipasi dan kesadaran pajak di Indonesia. Generasi Z tumbuh dalam era teknologi yang memungkinkan mereka untuk mengakses informasi dengan cepat dan mudah, menjadikan mereka sebagai sasaran utama dalam kampanye kesadaran pajak menuju Indonesia Emas 2045 (Zega et al., 2024).

Kegiatan sosialisasi perpajakan yang dilakukan di SMK Darussalam bertujuan untuk memperkenalkan konsep dasar perpajakan kepada siswa, serta menumbuhkan pemahaman mereka mengenai pentingnya kontribusi masyarakat melalui pajak. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai aturan perpajakan, memperkuat kepatuhan wajib pajak, serta mendorong pengurangan pelanggaran pajak. Selain itu, sosialisasi ini juga bertujuan untuk membentuk pola pikir kritis dan partisipatif siswa terhadap pembangunan nasional, dengan memperkenalkan mereka pada pentingnya pajak dalam mewujudkan kesejahteraan negara.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat terdiri dari beberapa tahapan.

Tahap Pertama, merupakan tahapan persiapan. Sebelum memulai kegiatan Pengabdian, mahasiswa Universitas Islam Makassar pada Prodi Administrasi Fiskal dibagi menjadi beberapa kelompok dengan dosen pendamping dari masing-masing kelompok.

Tahap Kedua, merupakan Tahapan Koordinasi. Tahapan ini bertujuan untuk melakukan koordinasi dengan dosen pendamping dalam penentuan Tema, Penyusunan Materi, serta mempelajari materi yang akan dijelaskan pada lokasi kegiatan pengabdian.

Tahap Ketiga, merupakan Tahapan Observasi Objek Kegiatan. Tahapan ini dilakukan dengan mengunjungi titik objek yang akan dilakukan bersosialisasi mengenai tema Gen Z Peduli Bayar Pajak untuk Negeri, termasuk menyiapkan segala persyaratan yang telah ditentukan oleh objek Kegiatan seperti Surat izin melakukan pengabdian, waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian, jumlah siswa yang hadir, penentuan tema serta materi yang akan dijelaskan kepada Siswa SMK Darussalam, yang terletak di Jl. Perintis Kemerdekaan No.Km.19, Kec.Biringkanaya, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Tahap Keempat, merupakan Tahapan Pelaksanaan Kegiatan. Kegiatan sosialisasi menggunakan metode lisan dengan pendekatan edukatif dan interaktif, yang mencakup sosialisasi perpajakan, diskusi kelompok. Sosialisasi dilakukan melalui penyajian materi yang disampaikan oleh Mahasiswa Universitas Islam Makassar sebagai narasumber, dengan mencakup materi tentang dasar-dasar perpajakan, peran pajak dalam pembangunan negara, serta pentingnya kepatuhan pajak. Dalam pelaksanaannya, metode yang digunakan sangat berfokus pada pendekatan partisipatif, di mana siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi mengenai berbagai isu perpajakan yang mereka hadapi atau ketahui. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan ruang bagi siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan meningkatkan pemahaman mereka mengenai pajak secara lebih mendalam.

Kegiatan ini dilakukan dalam beberapa sesi, masing-masing dengan durasi sekitar 1-2 jam, dan melibatkan seluruh siswa Jurusan Teknik Komputer Jaringan SMK Darussalam. Seluruh proses kegiatan berjalan dengan melibatkan kolaborasi antara tim pengabdian, pihak sekolah, dan narasumber eksternal yang berkompeten di bidang perpajakan.

Tahapan kelima, adalah Tahap Evaluasi. Tahap ini dilakukan dengan memberikan kuis kepada siswa untuk mengukur pemahaman dan tingkat perubahan sikap mereka terhadap kewajiban perpajakan setelah mengikuti kegiatan ini.



Gambar 1 Sesi Tanya Jawab

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan sosialisasi bertajuk Gen Z Peduli Bayar Pajak untuk Negeri, dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Islam Makassar di SMK Darussalam yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran wajib pajak, memberikan pemahaman aturan pajak, meningkatkan kepatuhan wajib pajak, mengurangi tingkat pelanggaran pajak, serta membangun hubungan baik antara pemerintah dan masyarakat.

### **a. Meningkatkan Kesadaran Pajak**

Kegiatan yang dilakukan meliputi sesi sosialisasi mengenai pajak yang disesuaikan dengan karakteristik Gen Z, yang lebih cenderung aktif di media sosial dan memiliki ketertarikan tinggi pada isu-isu sosial. Materi yang disampaikan mencakup pengenalan dasar-dasar pajak, fungsi dan tujuan pajak, serta dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat dan pembangunan negara.



Gambar 2 Sosialisasi tentang Kesadaran Pajak

Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini antara lain peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa mengenai pentingnya pajak sebagai sumber utama pembiayaan negara. Banyak siswa yang sebelumnya kurang memahami kontribusi pajak terhadap pembangunan nasional, kini memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana pajak digunakan untuk membiayai sektor-sektor vital seperti pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur. Selain itu, kegiatan ini berhasil menumbuhkan sikap peduli terhadap kewajiban pajak di kalangan siswa, yang diharapkan dapat memotivasi mereka untuk menjadi generasi yang sadar pajak dan bertanggung jawab sebagai wajib pajak di masa depan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Tarigan et al., 2024) menunjukkan bahwa pendidikan karakter dan rasa cinta tanah air, yang diajarkan melalui pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan, dapat meningkatkan kesadaran generasi muda tentang kewajiban perpajakan sebagai bagian dari tanggung jawab mereka sebagai warga negara.

b. Memberikan Pemahaman tentang Aturan Pajak

Kegiatan ini mencakup penyampaian materi mengenai dasar-dasar perpajakan, jenis-jenis pajak, dan peraturan perpajakan yang relevan, termasuk kewajiban pajak bagi individu dan badan hukum. Salah satu aspek penting dalam kegiatan ini adalah penyuluhan mengenai kewajiban perpajakan yang diatur dalam Undang-Undang Pajak. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini termasuk peningkatan pemahaman siswa mengenai aturan pajak dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Siswa yang sebelumnya tidak begitu paham tentang mekanisme perpajakan kini memiliki pengetahuan yang lebih jelas mengenai kewajiban pajak dan dampaknya terhadap ekonomi negara.



Gambar 3 Sosialisasi tentang Aturan Pajak

Selain itu, kegiatan ini berhasil menumbuhkan sikap lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap kewajiban pajak di kalangan siswa. Penelitian (Azary, Vaega, Yuesti, Anik, Sriary, Bhegawati, Desak, 2022) menemukan bahwa pemahaman yang mendasar terhadap peraturan perpajakan sangat penting karena pemahaman Wajib Pajak berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak. Semakin tinggi tingkat pemahaman peraturan perpajakan, maka kepatuhan Wajib Pajak juga akan meningkat.

c. Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak

Salah satu tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang kewajiban pajak mereka di masa depan, terutama ketika mereka sudah terlibat langsung dalam dunia kerja atau kewirausahaan. Beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain sesi penyuluhan mengenai pentingnya pajak untuk negara, penerapan sistem perpajakan yang adil, dan dampak positif dari kepatuhan pajak terhadap pembangunan infrastruktur, pendidikan, dan sektor publik lainnya.



Gambar 4 Sosialisasi tentang Kepatuhan Wajib Pajak

Melalui interaksi langsung dengan materi yang disampaikan, siswa mulai menyadari bahwa kepatuhan pajak bukan hanya kewajiban hukum, tetapi juga bagian dari kontribusi moral terhadap masyarakat dan negara. Kegiatan ini juga berhasil menumbuhkan kesadaran pada siswa untuk mematuhi kewajiban perpajakan mereka di masa depan. Kepatuhan perpajakan didefinisikan sebagai Suatu keadaan dimana Wajib Pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak dan perpajakannya (Agun et al., 2022).

d. Mengurangi Tingkat Pelanggaran Pajak

Siswa yang sebelumnya kurang memahami konsekuensi dari pelanggaran pajak kini lebih menyadari pentingnya melaksanakan kewajiban perpajakan dengan benar dan tepat waktu. Kegiatan ini juga berhasil menurunkan tingkat potensi pelanggaran pajak di kalangan siswa, yang tercermin dari meningkatnya kesadaran dan tanggung jawab mereka terhadap pajak. Dengan diberikan pengetahuan yang lebih komprehensif mengenai sanksi pajak, siswa diharapkan dapat menghindari tindakan yang dapat berujung pada pelanggaran perpajakan di masa depan.



Gambar 5 Sosialisasi tentang penghindaran Sanksi Perpajakan atau Pelanggaran Pajak

Dalam melaksanakan hak dan kewajiban perpajakan, tidak menutup kemungkinan terjadi pelanggaran yang dilakukan wajib pajak. Beragam jenis pelanggaran terhadap ketentuan perpajakan dapat dikenakan sanksi sebagaimana diatur perundangundangan perpajakan nasional. Sanksi-sanksi tersebut terdiri atas sanksi administrasi meliputi sanksi denda, bunga, dan kenaikan, serta sanksi pidana perpajakan meliputi denda pidana, kurungan dan penjara. Pengenaan sanksi bukan satu-satunya jalan terbaik, namun dapat mempengaruhi atau membuat sadar wajib pajak, petugas pajak atau pihak ketiga yang melakukan perbuatan menyimpang dari undang-undang berlaku (Putra et al., 2022)

e. Membangun Hubungan Baik antara Pemerintah dan Masyarakat

Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman siswa tentang peran penting pajak dalam pembangunan negara dan bagaimana hubungan yang baik antara pemerintah dan masyarakat sangat mempengaruhi efektivitas sistem perpajakan. Siswa mulai menyadari bahwa dengan membayar pajak secara benar dan tepat waktu, mereka turut berpartisipasi dalam mendukung kebijakan publik yang bermanfaat untuk seluruh masyarakat.

## KESIMPULAN

a. Meningkatkan Kesadaran Pajak

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan generasi muda, khususnya siswa SMK Darussalam, dapat berperan aktif dalam mendukung upaya pemerintah untuk meningkatkan kesadaran pajak dan memajukan pembangunan Negara melalui kontribusi pajak yang lebih optimal.

b. Memberikan Pemahaman tentang Aturan Pajak

Pembelajaran yang disampaikan dirancang untuk mudah dipahami oleh siswa SMK Darussalam Makassar yang mayoritas berada pada usia remaja hingga dewasa, dengan menggunakan pendekatan yang lebih praktis dan berbasis pada situasi nyata yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendekatan ini, siswa diharapkan dapat lebih memahami bagaimana aturan pajak diterapkan dan bagaimana pajak berperan dalam pembangunan negara.

c. Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak

Dengan dilaksanakannya kegiatan ini, diharapkan para siswa SMK Darussalam dapat lebih memahami pentingnya kepatuhan pajak sebagai bagian dari tanggung jawab sosial mereka. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat berkontribusi pada terciptanya sistem perpajakan yang lebih adil dan efisien melalui kesadaran dan kepatuhan yang lebih tinggi dari masyarakat.

d. Mengurangi Tingkat Pelanggaran Pajak

Peningkatan kesadaran pajak di kalangan generasi muda, khususnya Gen Z, memiliki peranan yang penting dalam menciptakan budaya taat pajak yang berkelanjutan dan mengurangi tingkat pelanggaran pajak di masa depan.

e. Membangun Hubungan Baik antara Pemerintah dan Masyarakat

Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa SMK Darussalam dapat memahami pentingnya hubungan yang baik antara pemerintah dan masyarakat dalam konteks perpajakan. Peningkatan kesadaran akan peran pajak dalam pembangunan negara serta pembentukan sikap saling percaya antara kedua pihak menjadi langkah penting dalam menciptakan sistem perpajakan yang lebih baik dan berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan pemahaman mengenai kewajiban perpajakan, tetapi juga membentuk generasi muda yang peduli terhadap kemajuan negara melalui partisipasi aktif dalam sistem pajak.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agun, W. A. N. U., Datrini, L. K., & Amlayasa, A. A. B. (2022). Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Memenuhi Kewajiban Perpajakan Orang Pribadi. *WICAKSANA: Jurnal Lingkungan Dan Pembangunan*, 6(1), 23–31. <https://doi.org/10.22225/wicaksana.6.1.2022.23-31>
- Azary, Vaega. Yuesti, Anik. Sriary, Bhegawati, Desak, A. (2022). Pengaruh Kegiatan Sosialisasi Peraturan Perpajakan, Tingkat Pemahaman Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, dan Sanksi Perpajakan terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak PPh Pasal 25 Badan Di KPP Pratama Denpasar Timur. *Kharisma*, 4(2), 280–288.
- Dewanty, A., Akuntansi, P. S., Pamulang, U., Pajak, K., & Masyarakat, P. (2025). *EDUKASI PAJAK UNTUK SEMUA : MEMBANGUN KESADARAN*. 4(2).
- Judijanto, L. (2024). *Persepsi masyarakat terhadap kewajiban perpajakan*. 1(4), 499–514.
- Putra, I. M. W., Gunarto, M. P., Hasan, D., Hukum, F., Gadjah, U., Hukum, F., Gadjah, U., Hukum, F., & Gadjah, U. (2022). *Pemidanaan Wajib Pajak Atas Pelanggaran Kewajiban Perpajakan ( Perspektif Undang-Undang Ketentuan Umum Tata Cara Perpajakan )*. 190–214. <https://doi.org/10.24843/JMHU.2022.v11.i01.p14>
- Tarigan, E. R. P., Dewi, D. A., & Adriansyah, M. I. (2024). Menumbuhkan Rasa Cinta Tanah Air pada Generasi Muda dalam Menghadapi Era Masyarakat 5.0 melalui Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(1), 23–29. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i1.121>
- Zega, A., Gea, Y. V., Zebua, M. S., Ndraha, A. B., & Ferida, Y. (2024). *STRATEGI PENINGKATAN KESADARAN PAJAK DI KALANGAN GENERASI MUDA DALAM ERA DIGITAL : ANALISIS PERAN TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN MENUJU INDONESIA EMAS 2045*. 01(September), 11–22.